

BAB 4

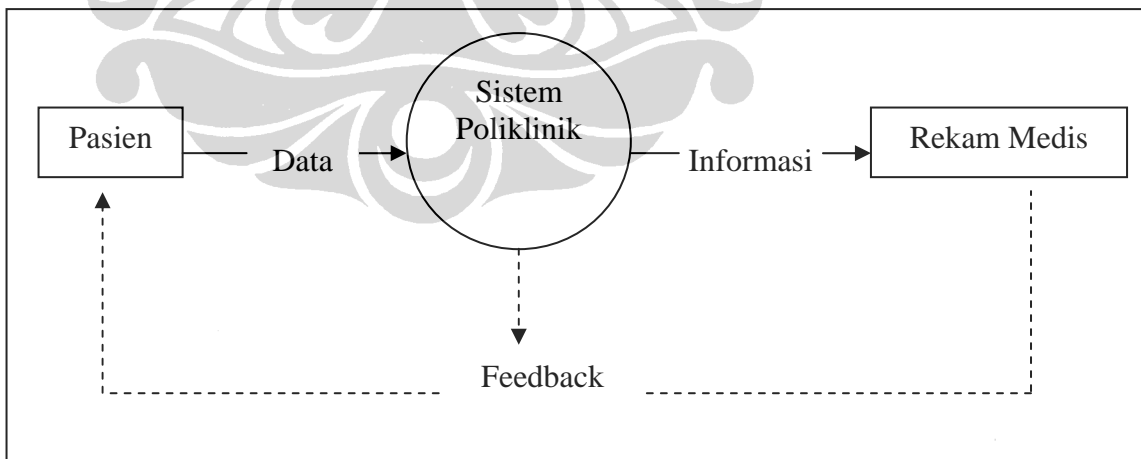
METODE PENELITIAN

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian kualitatif. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pengembangan sistem dan pengumpulan data atau informasi. Dalam pengembangan sistem, penulis membuat prototype dengan menggunakan metode *iterative* dalam model *System Development Life Cycle* (SDLC). Sedangkan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode telaah dokumen, wawancara mendalam dan observasi langsung.

4.1 Entitas

Entitas atau *entity* sangat diperlukan untuk memberi arah dari mana data diambil dan kemana data akan dialirkan. Yang menjadi entitas input dalam sistem ini adalah pasien, dan entitas proses dalam sistem ini adalah sistem poliklinik. Sistem yang akan dikembangkan berada di Rumah Sakit Medika Permata Hijau dan yang akan menjadi output adalah rekam medis, seperti gambar dibawah ini.

Gambar 4.1 Entitas Sistem Informasi Pelayanan Poliklinik di Rumah Sakit Medika Permata Hijau



1. Entitas Sumber

Entitas sumber berfungsi sebagai sumber data yang bersumber pada data pasien, data dokter, data perawat, data diagnosa, data tindakan dan terapi, data rawat jalan, atau data pasien rujuk atau semua aktifitas yang dilakukan di poliklinik.

2. Entitas Proses

Entitas proses adalah sebuah interaksi di antara entitas sumber dengan melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis untuk menghasilkan informasi yang dialirkan ke entitas tujuan.

3. Entitas Tujuan

Entitas tujuan adalah berfungsi menerima informasi, yaitu rekam medis dalam bentuk laporan indikator pelayanan rumah sakit dengan perubahan dan kemajuan pelayanan poliklinik di rumah sakit serta analisisnya.

4.2 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat *prototype* dengan menggunakan metode *iterative* dalam model *System Development Life Cycle (SDLC)*. Metode ini dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap awal dari pengembangan sistem ini adalah tahap perencanaan dalam tahap perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah,
- b. Menentukan tujuan sistem,
- c. Mengidentifikasi kendala-kendala sistem, dan
- d. Membuat analisis kelayakan.

2. Tahap Analisis

Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru. Dalam tahap ini, penulis melakukan telaah dokumen, wawancara dan observasi langsung terhadap sistem yang telah berjalan untuk menentukan kebutuhan informasi. Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab masalah dari sistem, kebutuhan informasi yang diperlukan, dan output yang diharapkan.

3. Tahap Rancangan

Rancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem yang baru. Dalam perancangan sistem ini, penulis melakukan perancangan tampilan sistem, perancangan masukan data sistem, perancangan keluaran, dan perancangan basis data sistem. Dalam tahapan perancangan ini, penulis menggunakan diagram alir (*flow chart*), DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*) dan kamus data yang menggambarkan penjelasan formal isi database.

4. Tahap Penerapan

Penerapan merupakan kegiatan memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang bekerja. Dalam tahap ini, penulis mengembangkan sistem dengan membuat *prototype*. *Software* yang digunakan dalam pembuatan *prototype* ini adalah aplikasi pemrograman visual dan pengolahan basis data.

5. Tahap Penggunaan

Tahap penggunaan dilakukan dengan melakukan uji coba terhadap *prototype* yang telah dibuat sebelumnya.

4.3 Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu telaah dokumen, wawancara dan observasi untuk mengetahui mekanisme pelepasan informasi medis di unit kerja rekam medis Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

a. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dilakukan untuk mengetahui kebutuhan data input dalam pengembangan sistem informasi. Dokumen yang ditelaah adalah dokumen yang terkait dengan pelayanan rawat jalan di poliklinik.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilaksanakan untuk mengetahui masalah dalam pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data di poliklinik. Selain itu,

wawancara mendalam juga dilaksanakn untuk mengetahui kebutuhan informasi dan hambatan atau kendala dalam pengembangan sistem informasi.

c. Pengamatan Langsung (Observasi)

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui gambaran sistem informasi pelayanan poliklinik yang berjalan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Medika Permata Hijau Jakarta Barat pada bulan Mei-Juni tahun 2009.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Pedoman telaah dokumen,
- b. Pedoman wawancara mendalam berupa kuesioner, dan
- c. Pedoman observasi

4. Informan Pengumpulan Data

Informan dalam pengumpulan data dipilih berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan. Kesesuaian berarti unit penelitian memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Kecukupan berarti data yang didapat bisa menggambarkan hal – hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Staf pengolah data di unit kerja rekam medis (1 Orang)
- b. Staf pendaftaran (1 Orang)
- c. Kepala sub bagian IT (1 Orang)
- d. Dokter Poliklinik (1 Orang)
- e. Perawat Poliklinik (1 Orang)